
Manfaat Dan Mafsadat Teknologi Modern Di Indonesia Perspektif Hukum Islam

Sakina¹, Kurniati², Marilang³

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia;
sakinahasriadi05@gmail.com, Kurniati@uin-alauddin.ac.id, Marilang@uin-alauddin.ac.id

Article history

Submitted: 2024/05/01; Revised: 2024/05/11; Accepted: 2024/05/16

Abstract

Technology is an entity of objects and non-objects that is created in an integrated manner through human thoughts to achieve a value that can be utilized in human life. Modern technology has made it easier for humans to communicate even in different places. Islam is not an obstacle to technological development, but Islam is part of technological development. Islam plays a role in development today. Islam really appreciates technology, but Islam does not want humans to use technology in the wrong direction. The presence of technology in the perspective of Islamic law brings various benefits, namely as a means of approaching God, as an instrument for spreading Islamic law and as a solution to solving contemporary problems in the current era. Besides having benefits, technology also has benefits, namely distortion of religious information, ablation of traditional religious practices and social isolation.

Keywords

Benefits, Mafsadat, Modern Teknologi, Islamic Law



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang bersifat universal memiliki kepedulian penuh terhadap umatnya sehingga terus menerus mengkaji kemampuan alam dan lingkungan dalam mewujudkan kemajuan umat manusia yang luar biasa. Dengan adanya peradaban yang gemilang tersebut merupakan modal bagi ummat manusia dalam mengarungi kehidupan dunia dan bekal bagi kehidupan akhirat.

Dalam konteks tersebut Islam dan sains tidak pernah paradox. Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk berkembang dan berproses dalam melanjutkan kehidupannya. Islam dan ilmu pengetahuan selalu terhubung erat dan sebagai satu kesatuan yang memberikan keuntungan khazanah ilmu bagi manusia dibandingkan yang sebelumnya. Manusia sebagai khalifah di bumi diharapkan untuk tidak

stagnan dalam situasi dan kondisi tertentu.

Manusia harus senantiasa dinamis dan berkembang selama sesuai dengan koridor nilai-nilai Islam. Islam sangat mendukung ummatnya untuk melakukan eksperimen dan penelitian-penelitian ilmiah guna mewujudkan manusia yang modern. Dengan banyaknya penelitian-penelitian ilmiah yang muncul menandakan pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam berbagai segmen.

Akal merupakan unsur keistimewaan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Namun tidak semua manusia dapat menggunakan dan memanfaatkan keistimewaan akal tersebut. Sehingga tidak sedikit juga manusia terjerumus ke dalam perilaku-prilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ayat-ayat Allah tentang Sains dan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi manusia untuk menggalinya lebih dalam.

Ayat-ayat dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan keberadaan sains dan teknologi merupakan anugrah sekaligus petunjuk bagi manusia dalam menjalankan kehidupan dunia yang penuh dengan tantangan dan rintangan.

Keberadaan sains dan teknologi adalah anugrah sekaligus petunjuk untuk manusia dalam menjalankan kehidupan dunia yang penuh dengan tantangan dan rintangan. Hal ini sejalan dengan ayat-ayat yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Teknologi adalah suatu substansi barang dan jasa yang dibuat secara terkoordinasi melalui pertimbangan manusia untuk mencapai suatu nilai yang dapat dipergunakan dalam kehidupan manusia. Teknologi modern telah mempermudah ummat manusia untuk berkomunikasi meskipun berbeda tempat. Meski begitu, segala sesuatu tidak bisa lepas dari dampak positif dan dampak negatif yang diakibatkan oleh manusia yang tidak luput dari kesalahan.

Efisiensi ruang dan waktu dapat tercapai karena semakin berkembangnya teknologi.⁴ Fenomena modern yang terjadi pada abad familiar identik dengan sebutan globalisasi. Berbagai media telah diciptakan yang dapat mempermudah kehidupan ummat manusia. Media tersebut merupakan hasil cipta dan pemikiran ummat manusia.

Kondisi masyarakat yang selalu berkembang maka akan melahirkan masalah masalah baru khususnya dalam konteks hukum Islam. Masalah-masalah tersebut

⁴Wawan Kusnadi, *Komunikasi Massa* (Jakarta Rianeka Cipta, 1994), h. 1.

memerlukan kepastian hukum dari berbagai ulama praktisi hukum Islam. Perubahan sosial juga terjadi akibat dari revolusi industri.

Setiap hukum harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan semaksimal mungkin mampu dalam melayani kepentingan masyarakat.⁵ Demikian halnya dengan berbagai kecanggihan teknologi di zaman sekarang harus mampu beradaptasi dengan nilai-nilai hukum Islam.

Berbagai perbaikan yang telah dilakukan selama ini akan membantu umat manusia mendapatkan hidup yang lebih berkualitas dan lebih baik. Peralihan kehidupan dari era konservatif ke era modern merupakan tuntunan zaman yang begitu dinamis.

Kemajuan dalam teknologi modern telah menyebabkan perubahan dalam tatanan kehidupan manusia. Perubahan tersebut dapat berimplikasi pada tatanan transformasi kehidupan umat manusia. Begitupun perubahan tersebut dapat berimplikasi pada dua aspek yakni adanya mamfaat dalam kehidupan manusia dan menimbulkan mafsadat dalam kehidupan manusia. Tanggung jawab kembali kepada manusia sebagai pemegang peradaban di dunia dalam memfaatkan sebaik-baik perkembangan teknologi.

METODE

Penelusuran tulisan yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian digunakan dalam penelitian ini, sehingga konsep dan teori yang diperoleh yang berkaitan dengan topik akan dikaji lebih lanjut. Pada penelitian ini, konsep dan teori tersebut akan dijadikan acuan dasar dan juga sebagai pendekatan penelitian yang diharuskan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan aspek manfaat teoritis maupun secara praktisnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang merupakan penelitian yang berpusat pada penjelasan yang sistematis terkait kenyataan yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

TEKNOLOGI MODERN DALAM PANDANGAN ISLAM

Secara historis Islam pernah menancapkan kejayaannya di abad XIII dalam

⁵Hendrik Iman, Kurniati, Ajub Ishak, Perjumpaan Hukum Islam dan Hukum Progresif di Indonesia: Sebuah Telaah Konseptual, Jurnal Al-Hinayah, vol. 5 No. 1 (Maret 2021), h. 2.

bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kejayaan Islam itu dapat dibuktikan dengan lahirnya tokoh atau ilmuwan-ilmuwan muslim ketika itu baik di bidang astronom, kedokteran dan ilmu-ilmu lainnya. Kejayaan tersebut berlangsung lama dan membuktikan eksistensi Islam di masanya.

Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, utamanya pada bidang komunikasi. Penyampaian akses dan data hampir tidak terpengaruh oleh keberadaan.⁴ Kondisi tersebut merupakan buah dari keingintahuan manusia yang tinggi dalam melakukan penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sehubungan dengan perkembangan zaman, keadaan sosial di ranah publik dan pemahaman terhadap sumber-sumber hukum Islam, penyegaran hukum Islam penting dilakukan untuk menjawab tuntutan budaya yang berbeda-beda.⁶ Demikian pula, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat memerlukan mentalitas yang sesuai dengan ajaran Islam yang dapat memberikan manfaat bagi manusia.

Agama Islam selalu mendorong umat manusia untuk ikut serta dalam perkembangan teknologi. Bahkan Islam menuntun manusia agar menggali rahasia Allah yang ada di muka bumi sebagai tanda pendekatan diri kepada sang pencipta. Dengan berbagai potensi yang ada di muka bumi maka akan memungkinkan manusia dapat melakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan teknologi.

Melalui berbagai penelitian, semua hal yang di langit maupun bumi yang penuh misteri dapat dicari keberadaannya oleh manusia. Dengan penelitian tersebut dapat membantu dan memudahkan manusia dalam mencari kehidupan dunia dan akhirat termasuk masalah teknologi. Selain memuat tentang ibadah, al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam juga memuat tentang pentingnya ilmu pengetahuan sebagai wawasan berfikir sehingga dapat meluncurkan inovasi baru dalam kehidupan.

Meskipun bergitu, upaya penemuan tersebut memerlukan keahlian dan kemampuan dalam mengkaji lebih dalam potensi alami yang diberkahi oleh Tuhan yang tidak mampu dihitung secara numerik oleh manusia memberikan kemaslahatan dalam setiap segmen kehidupan umat manusia.

⁴adliyanto Koem, Kurniati, Ajub Ishak, Kontestasi dalam Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Kritis Penggunaan Akal dan Wahyu, Jurnal al-Himayah, vol. 6, no. 1 (Maret 2022), h. 30.

Dalam Islam, sains dan teknologi berkontribusi banyak dalam membangun peradaban. Seperti sebelumnya, para khalifah menghimbau umat Islam untuk melakukan inovasi dan menghasilkan karya-karya yang logis untuk menciptakan dan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya yang ada. Jadi, Islam sangat menonjol pada masanya dan mampu menambah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan hingga saat ini masih sangat terasa dalam kehidupan manusia.

Ilmu Fikih yang diciptakan oleh mujtahid pada masa lampau merupakan sebuah karya yang dapat menuntun kehidupan umat dalam bidangnya karena dirumuskan relevan dengan keadaan dan kondisi umat pada masa itu.⁷ Perkembangan fikih pada zaman sekarang berkorelasi dengan perkembangan teknologi.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat berbagai teknologi canggih telah hadir dan mewarnai kehidupan umat manusia. Hadirnya teknologi ini merupakan hasil dari rasa penasaran manusia terhadap semua hal. Sehingga melahirkan berbagai penemuan yang sampai sekarang dapat dijumpai dalam kehidupan manusia.

Namun segala bentuk teknologi yang canggih yang dihasilkan dari akal manusia bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya. Manusialah sebagai makhluk yang sempurna sebagai pemegang tanggung jawab tersebut. Berbagai alat teknologi yang ada di dunia sekarang ini mampu melakukan apa saja karena manusia menjadi faktor penentu terhadap operasionalnya.

Pada hakikatnya terdapat dua perspektif Islam mengenai perkembangan zaman dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu pertama, menjadikan keyakinan Islam sebagai pandangan dunia ilmu pengetahuan. Pandangan dunia inilah yang seharusnya dimiliki oleh umat Islam. Pandangan dunia Islam ini menyatakan bahwa aqidah Islam harus dijadikan landasan pemikiran bagi semua ilmu pengetahuan, hal ini tidak berarti bahwa aqidah Islam merupakan sumber dari berbagai macam informasi, namun justru menjadi norma bagi ilmu pengetahuan. Jadi informasi yang sesuai ajaran Islam bisa digali, sedangkan yang bertentangan harus dihalau. Kedua, menjadikan hukum Islam sebagai norma bagi perkembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan

⁷Fadliyanto Koem, Kurniati, Ajub Ishak, Kontestasi dalam Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Kritis Penggunaan Akal dan Wahyu, Jurnal al-Himayah, h. 11.

teknologi jika tidak bertentangan dengan Islam.⁸

Dapat dikatakan, Islam bukanlah penghalang terhadap perubahan yang inovatif seperti teknologi, namun Islam merupakan bagian dan berperan penting dalam kemajuan peradaban manusia. Islam sangat menghargai adanya teknologi tetapi Islam tidak menghendaki manusia memanfaatkan teknologi ke arah yang tidak benar.

Teknologi modern saat ini adakalanya mendatangkan mamfaat ketika manusia menggunakannya dengan baik dan tepat. Tetapi disisi lain adakalanya menimbulkan kerusakan apabila tidak dibarengi dengan nilai-nilai agama yang membuat manusia bebas dalam memamfaatkan teknologi. Sehingga manusia dapat berbuat kerusakan akibat dari teknologi modern yang ada.

Hal tersebutlah yang tidak dibenarkan dalam Islam. Karena sejatinya kehadiran teknologi diharapkan dapat bermanfaat demi kesejahteraan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Upaya filterisasi dalam memamfaarkan teknologi sekarang perlu untuk dilakukan karena teknologi modern akan senantiasa ada seiring perkembangan zaman yang semakin canggih.

Pandangan Islam tentang teknologi merupakan sesuatu yang telah ada sejak masa terdahulu. Islam membantu umatnya untuk terus menerus memahami segala realitas yang ada di dunia ini berdasarkan hukum Islam. Islam tidak pernah menutup diri untuk menoleransi modernisasi demi perbaikan dalam jangka panjang. Sehingga dengan adanya teknologi modern yang semakin hari semakin berkembang pesat adalah sebuah hal yang wajar yang dapat diterima oleh ummat manusia khususnya ummat Islam selama hal tersebut tidak keluar dari rel-rel syariat Islam. Secara normatif, orang-orang yang beriman dan berilmu sangat dimuliakan dalam ajaran hukum Islam. Orang yang berilmu dan orang tidak berilmu tidaklah setara dalam pandangan agama Islam. Bahkan Islam menganjurkan ummatnya untuk selalu mencari dan menuntut ilmu meskipun dengan berbagai rintangan yang ada. Dengan demikian pengembangan teknologi modern yang beragam modelnya dianjurkan oleh hukum Islam.

Upaya Islamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) adalah bagian dari usaha untuk menyematkan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai bidang keilmuan

⁸Zainuddin, Qadir Gassing, Kurniati, Mamfaat dan Mafsadat Teknologi Modern Persfektif Masalah, h.12.

dengan berbagai pendekatan pengembangan. Berbagai bidang keilmuan diperkaya dengan perspektif Islam yang tertanam di dalamnya. Konsep ini menimbulkan pendapat yang mendukung dan menentang.⁹

Setiap disiplin ilmu akan menghasilkan inovasi teknologi yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. Transformasi ilmu menjadi teknologi tidak terlepas dari kontribusi para akademisi yang berhasil mengembangkan teknologi tersebut. Penting bagi para ilmuwan untuk mempertimbangkan nilai-nilai agama, aspek budaya, dan faktor lainnya agar teknologi yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan manusia.

Sebagian dari kewajiban terkait dengan teknologi mutakhir dalam masyarakat adalah menciptakan dampak yang menguntungkan. Dampak yang dimaksud adalah kemaslahatan bagi seluruh manusia bukan hanya ummat Islam. Akan tetapi problem yang muncul adalah tidak semua teknologi dapat membawa kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu kehadiran teknologi harus memperhatikan nilai-nilai positif tersebut pada kehidupan manusia.

Tanpa adanya nilai-nilai positif yang ditimbulkan oleh adanya teknologi maka sama halnya teknologi tersebut belum berhasil memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Pengaruh tersebut bukan hanya diukur dari segi kemudahan maupun kecanggihan teknologi, tetapi karena efek dan pengaruh positif yang timbul akibat adanya teknologi modern.

Ilmu pengetahuan dan teknologi harus terbuka pada konteksnya dan konteksnya itulah yang disebut dengan agama. Agama berfungsi sebagai pengarah terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menemukan tujuan hakikinya yaitu mentafakkuri realitas alam semesta sebagai tanda kemahabesaran Allah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di muka bumi yang sampai sekarang tidak ada satupun makhluk yang dapat menandingi kekuatannya.

Manusia sangat memerlukan teknologi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan. Dengan adanya teknologi sangat membantu manusia untuk berkembang. Tetapi manusia hendaknya menjadikan teknologi sebagai instrumen pendekatan diri kepada tuhan karena sejatinya segala bentuk ilmu pengetahuan yang melahirkan teknologi adalah berakar dari sang pencipta ilmu pengetahuan.

⁹Al-Quddus Noviadri Eko Sucipto Dwijo, Pengembangan IPTEK dalam Tinjauan Hukum Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 02, no. 01 (Mei 2014), h. 146.

Tanpa adanya campur tangan dari tuhan yang telah menyediakan berbagai sumber daya di muka bumi maka teknologi tidak akan hadir sebagai solusi dalam kehidupan manusia.

Pada prinsipnya, Islam menghargai agar umatnya tetap relevan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dalam ranah akademis maupun praktis. Sebagai hasilnya, integrasi antara teknologi dan Islam menjadi penting bagi kebaikan umat manusia secara keseluruhan, termasuk umat Muslim sendiri. Oleh karena itu, penting bagi umat Muslim untuk mengembangkan sikap-sikap keilmuan, seperti kritisisme.¹⁰

Al-Qur'an menawarkan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah pada kemanfaatan manusia, memperoleh keberkahan, dan mendatangkan rahmat dalam kehidupan. Tujuannya adalah untuk membawa manusia lebih dekat kepada penciptanya, bukan untuk menjauhkan diri dari-Nya.

MANFAAT TEKNOLOGI MODERN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Modernisasi hukum Islam adalah usaha untuk menunjukkan bahwa hukum Islam dapat selalu relevan dengan kondisi kehidupan manusia pada setiap era. Dengan kata lain, tanpa modernisasi hukum Islam, akan ada kesulitan dalam menjalankan hukum Islam sesuai dengan perkembangan zaman.¹¹

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin menggila. Topik tentang kemajuan teknologi telah menjadi hal umum saat ini. Ada begitu banyak terobosan teknologi terbaru yang bisa mempermudah kehidupan sehari-hari kita. Semua aktivitas menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi terkini. Setiap sektor berlomba-lomba untuk menciptakan teknologi yang lebih canggih. Dengan adanya kemajuan ini, manusia akan mengalami dampak besar dalam kehidupannya karena teknologi mampu merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi saat ini telah mempersembahkan kenyamanan baru dalam era komunikasi digital. Media sosial telah muncul sebagai opsi yang sederhana dan terjangkau, mengubah paradigma komunikasi di masyarakat. Sekarang, komunikasi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja tanpa memerlukan

¹⁰Muhammad Rizky Ramadhandy Budianto Dkk, Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 21, No. 1 (Juli 2021), h. 58.

¹¹Muhammad Subli, Kurniati, Misbahuddin, Dampak Sosial Dari Perubahan Qaul Qadim Imam Syafii Ke Qaul Jadid, Jurnal Pappasang, vol. 5, no. 2 (Juli-Desember 2023), h. 1.

pertemuan langsung karena tidak lagi terikat oleh jarak, waktu, dan ruang.¹²

Penggunaan dan pengembangan teknologi dalam konteks fikih Islam termasuk dalam ranah hukum. Oleh karena itu, aktivitas tersebut berkaitan erat dengan hukum Islam, mulai dari yang bersifat taklifi hingga yang bersifat wad'i. Oleh karena itu, penting untuk mengacu pada syariat sebagai panduan dalam penggunaan dan pengembangan teknologi.¹³

Teknologi modern merupakan sektor industri yang memiliki dampak global dan memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia dan masyarakat. Pengetahuan tentang teknologi merupakan pengetahuan ilmiah yang penting untuk kemajuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hubungan antara teknologi dan ilmu pengetahuan adalah saling mendukung satu sama lain. Tindakan manusia sangat dipengaruhi oleh pandangan dunia teknologi.

Teknologi dapat menyuplai struktur kehidupan manusia. Teknologi tidak hanya membantu aktifitas manusia tetapi dengan teknologi dapat mendekatkan diri kepada tuhan sebagai pencipta alam semesta melalui berbagai kebesarannya yang telah ada dan difasilitasi di dunia untuk dinikmati oleh manusia. Respon manusia dalam menghadapi teknologi merupakan salah satu wujud penerimaan ilmu pengetahuan dan sains dari beberapa penemuan yang dihasilkan oleh para ilmuwan.

Sejak permulaan modernitas teknologi telah merambah ke berbagai sisi-sisi kehidupan manusia dan hampir seluruh domain aktifitas manusia di muka bumi. Sehingga tidak salah ketika teknologi juga tidak bisa dipisahkan dari manusia itu sendiri. Kecanggihan teknologi dapat memiliki koneksi antar orang begitupun dapat mendekatkan yang jauh sehingga dunia ibarat sangat dekat.

Teknologi adalah nilai yang terkait dengan peranannya dengan suatu tujuan yang humanis. Karakter teknologi dapat merepresentasikan karakter manusia pada saat itu yang kemudian diciptakan sebagai hasil dialektika ilmu pengetahuan yang ditujukan untuk kehidupan manusia di muka bumi. Dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam perspektif hukum Islam ada tiga unsur yang perlu diperhatikan, yakni:

¹²Erika Dwie Setya Watie, *Komunikasi dan Media Sosial Communications and Social Media, The Messenger*, vol. 1 no. 2 (Juli 2011), h. 53.

¹³Anas Suprapro, Yulianto, *Pandangan Islam Terhadap Pengembangan dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi*, *Jurnal Of Islamic Integration Science and Teknology*, vol. 1, no. 1 (2023), h. 3.

1. Kesesuaian dengan syariat Islam

Dalam dunia yang terus berkembang dan dipengaruhi oleh teknologi, harmoni antara Islam dan teknologi menjadi semakin relevan. Dalam perspektif Islam teknologi dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia bilamana teknologi tersebut digunakan relevan dengan nilai-nilai etika dan moral Islam.

Dalam Islam usaha untuk memudahkan kehidupan dianggap positif. Kemudahan yang dihasilkan oleh adanya teknologi sangat terasa pada kehidupan manusia. Teknologi yang diciptakan untuk mempermudah tugas-tugas sehari-hari, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi beban manusia dapat dianggap sebagai bentuk ibadah yang bernilai

Pendidikan teknologi dalam konteks Islam dapat menciptakan sumber daya manusia yang memahami nilai-nilai moral dan etika Islam dalam penggunaan teknologi. Ini melibatkan integrasi ajaran Islam dalam pendidikan teknologi. Menjadi sebuah hal fundamental untuk melibatkan nilai-nilai moral Islam ke dalam pengaplikasian teknologi agar manusia tidak serta merta bebas dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi.

Ulama Islam sebagai warasatul anbiya memainkan peran penting dalam memberikan panduan terkait penggunaan teknologi. Fatwa-fatwa dan panduan etika yang dikeluarkan oleh ulama dapat membantu umat Islam untuk menggunakan teknologi dengan bijak. Sehingga dengan demikian dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi meskipun telah modern tetapi tetap tidak mengabaikan nilai-nilai universal Islam. Misalnya dalam pengembangan teknologi di bidang medis, seiring berkembangnya teknologi muncul berbagai praktek medis yang dikenal dengan transplantasi. Transplantasi tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika sebagai panduan dalam pemanfaatan dunia teknologi.

Meskipun terdapat potensi harmoni antara Islam dan teknologi, tetapi juga terdapat tantangan. Tantangan tersebut adalah ketika pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang jauh dari nilai-nilai moral yang sudah jauh hari ditanamkan oleh Islam untuk umat manusia sebagai bekal di dunia. Pemahaman yang tepat terhadap nilai-nilai Islam dan keseimbangan antara keilmuan dan iman menjadi kunci mengatasi tantangan ini. Dengan memperhatikan dan menghargai

nilai-nilai Islam, teknologi bisa menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia. Harmoni antara keilmuan dan iman dapat tercapai dengan memastikan bahwa teknologi digunakan sesuai dengan etika Islam, memberikan manfaat bagi umat manusia, dan menghormati nilai-nilai moral yang ditanamkan oleh agama Islam.

2. Melahirkan Masalah

Pada periode awal dan dalam al-Qur'an sendiri, evolusi kata "masalah" merujuk pada konsep kebaikan dan manfaat. Namun, istilah ini belum menjadi terminologi teknis hingga dikaitkan dengan para cendekiawan Islam dan sistem hukum klasik pada masa tersebut, bahkan dalam konteks masa Nabi.¹⁴

Teknologi adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk memudahkan jalannya kehidupan. Selain itu, teknologi juga membantu manusia untuk mendalami dan memuliakan Allah. Melalui perkembangan teknologi, manusia dapat lebih menyadari kebesaran kuasa Allah dan sebagai hamba, manusia harus mempercayai kekuasaan-Nya.

Sejak awal Islam muncul, Allah melalui para nabi-Nya telah mendorong umat manusia untuk mengejar ilmu guna memajukan peradaban. Tujuan dari pencarian ilmu adalah menuju cahaya dan menjauhi kegelapan. Menyelami ilmu sains dan teknologi akan membuka tabir rahasia ciptaan Allah kepada manusia serta menampilkan keteraturan, keselarasan, konsistensi, dan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Hal ini akan memungkinkan manusia untuk menggunakan pengetahuan mereka sebagai sarana untuk mengeksplorasi kekayaan dan sumber daya yang tersembunyi di alam, serta mencapai kemakmuran materi melalui penemuan-penemuan ilmiah.

Teknologi akan memberikan manfaat yang baik jika digunakan untuk tujuan yang benar. Kebaikan tersebut akan memberikan pahala di hadapan Allah. Oleh karena itu, sangat penting bahwa setiap perkembangan teknologi diarahkan untuk kepentingan umat manusia. Namun, akan menjadi bencana jika teknologi disalahgunakan untuk tindakan kejahatan. Di akhirat nanti, kita akan dimintai pertanggungjawaban atas cara kita memanfaatkan teknologi di dunia ini. Oleh karena itu, manusia seharusnya menggunakan teknologi dengan bijaksana, demi kemajuan dan kesejahteraan umat manusia.

¹⁴Sutikno, Kurniati, Sultan, Konsep Masalah dalam Pandangan Imam Malik, Al-Gazali dan Al-Tufy, *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, vol. 12, no. 2 (2014), h. 44.

Jika teknologi diformulasikan dan digunakan dengan benar dalam lingkup tugas pengabdian manusia, maka diyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pengabdiannya kepada Allah. Hal tersebutlah yang dapat mewujudkan maslahat bagi kehidupan manusia karena disamping sebagai ilmu pengetahuan juga sebagai ibadah kepada Allah.

3. Mencegah Kemudharatan

Sebagai hasil alami dari segala penciptaan manusia yang berasal dari pikiran, yang juga merupakan karunia Tuhan, pasti memiliki kelemahan, baik pada teknologi itu sendiri maupun pada orang yang menggunakannya. Sebagai analogi, seperti sebuah pisau yang merupakan sebuah perkakas, memiliki manfaat dan risiko yang bervariasi. Misalnya, untuk memotong, mengiris, dan memenuhi berbagai kebutuhan hidup dan keinginan manusia yang menggunakan pisau sebagai alat.

Di sisi lain, meskipun pisau merupakan alat yang sangat tajam dan berguna, seringkali juga dimanfaatkan oleh seseorang untuk tujuan kejahatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kegunaan suatu alat juga sangat dipengaruhi oleh penggunaannya, walaupun alat tersebut memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan tepat.

Demikian halnya dengan teknologi tergantung pada pemamfaatan orang yang memamfaatkannya dalam hal ini manusia itu sendiri. Teknologi hendaknya mencegah manusia pada hal-hal yang buruk. Keberadaan teknologi hendaknya menjadi instrumen dalam menggali ilmu pengetahuan yang bersumber dari tuhan bukan malah menjerumuskan manusia pada kemudharatan.

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi manusia karena di era modern sekarang hampir seluruh segmen kehidupan manusia harus berinteraksi dengan teknologi. Jadi teknologi menjadi budaya tersendiri dalam kehidupan manusia. Tanpa teknologi manusia akan susah untuk berkembang karena hal tersebut merupakan tuntunan situasi dan kondisi. Sebuah hal yang menjadi problematika ketika teknologi tersebut tidak dimanfaatkan dan dibarengi dengan nilai-nilai moral Islam maka akan menimbulkan kehancuran tersendiri bagi manusia.

Teknologi modern sudah seharusnya mendatangkan kemamfaatan bagi manusia khususnya bagi ummat Islam itu sendiri. Apalagi dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat inheren dengan perintah untuk menuntut ilmu. Ada beberapa mamfaat teknologi modern yaitu:

a. Sebagai Sarana Mendekatkan Diri Pada Sang Pencipta

Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling ideal, baik dari segi tampilan fisik luar maupun organ-organ internal beserta fungsinya. Dalam segi fisik, kita dapat mengamati dengan jelas bagaimana Allah menetapkan ukuran dan posisi setiap organ dalam tubuh manusia. Segala bentuk penciptaan tersebut bukan tanpa maksud. Semua yang diciptakan oleh Allah mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Kemampuan luar biasa dari otak manusia terletak pada kemampuannya untuk berpikir, menyerap, dan mengeksplorasi pengetahuan, serta membedakan antara yang bermanfaat dan yang merugikan bagi kehidupan. Otak mampu merumuskan solusi untuk menghadapi berbagai masalah hidup dan melakukan banyak fungsi lainnya. Akal tersebutlah yang berfungsi kepada sebagian imuwan yang telah melahirkan berbagai macam teknologi modern yang sampai sekarang dapat dijumpai dan dipakai dalam kehidupan manusia.

Dengan berbagai macam penemuan teknologi modern sekarang dapat berfungsi sebagai sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah. Lahirnya berbagai teknologi dapat memudahkan manusia untuk melakukan ibadah secara praktis dan fleksibel tanpa mengurangi nilai pahala dan kualitas ibadah kepada Tuhan.

Cara praktis tersebut sebagai tanda semakin canggihnya teknologi di zaman sekarang yang hampir pada zaman dahulu manusia belum mengenal secara total teknologi. Saat ini, berbagai kemajuan teknologi telah memiliki dampak yang signifikan pada pola hidup manusia. Perkembangan teknologi digital memungkinkan akses mudah ke segala hal melalui platform digital. Berbagai informasi dan aplikasi pendukung dapat diunduh dengan cepat melalui berbagai platform digital. Fenomena ini juga berdampak pada munculnya berbagai aplikasi Al-Qur'an dan terjemahannya yang memberikan pengalaman keagamaan yang beragam.

Ada beberapa motivasi yang melatar belakangi mengapa umat Islam zaman ini begitu tunduk pada mushaf jenis baru ini. Secara khusus, aplikasi Al-Qur'an dan tafsir memudahkan dalam menjalani rutinitas membaca Al-Qur'an secara konsisten. Karena dalam aplikasi ini terdapat *update* yang akan membantu manusia untuk mengingat rencana pengajian, memberikan kesempatan lebih besar untuk berkonsentrasi mengaji dengan serius, karena mereka hidup di masa yang

terkomputerisasi, maka kepentingan bahwa mengaji juga harus demikian tersedia dalam bentuk digital. Kehadiran al-Qur'an digital tersebut dapat mendekatkan diri manusia kepada tuhan.

b. Sebagai Sarana Penyebaran Hukum Islam

Dari segi sosial, politik, dan hukum, Islam dan komunitasnya telah mengalami berbagai perubahan dalam sejarah mereka yang diwarnai dengan dinamika yang kompleks.¹⁵ Sampai era sekarang ummat Islam sudah memasuki fase tranformasi dari era tradisional kepada era modern.

Kehadiran teknologi sangat terasa dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Bahkan teknologi dapat mempermudah dalam penyebaran Islam kepada masyarakat. Sebelum adanya teknologi hampir seluruh ulama melakukan dakwah secara offline dari rumah ke rumah. Namun kehadiran teknologi sekarang yang semakin canggih mempermudah manusia dalam mempelajari Islam.

Peran media dalam menyebarkan dakwah sama pentingnya dengan peran dakwah itu sendiri. Memilih media yang sesuai untuk menyampaikan dakwah merupakan bagian integral dari praktek dakwah dalam Islam. Dakwah merupakan sebuah tugas yang tidak dapat diabaikan, dan untuk menjalankannya dengan efektif, penggunaan media yang sesuai juga menjadi suatu kewajiban yang tidak dapat dihindari.

Pengetahuan akan hal ini telah dipahami oleh para cendekiawan agama dan penggerak dakwah Islam dari zaman lampau hingga kini. Tetapi, pemanfaatan teknologi dalam upaya pengembangan media dakwah Islam masih jarang dilakukan oleh para pelaku dakwah. Faktor ini menegaskan signifikansi teknologi dalam konteks dakwah Islam.

Teknologi dakwah Islam merupakan upaya untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah. Ini mencakup pengembangan, pemanfaatan, dan pengaturan teknologi serta sumber daya yang diperlukan. Teknologi dakwah Islam melibatkan berbagai elemen seperti manusia, perangkat, konsep, dan metode pengelolaannya.

Teknologi dakwah Islam adalah suatu konsep yang melibatkan berbagai

¹⁵Hamsah Hasan, Marilang, Kurniati, Pengaruh Sosial Politik Terhadap Pembentukan Hukum Islam, Jurnal Kuriositas, vol. 14, no. 2 (Desember 2021), h. 123.

elemen, termasuk orang, prosedur, ide, peralatan, dan struktur organisasi. Ini mencakup analisis masalah, pencarian solusi, implementasi, evaluasi, dan manajemen solusi untuk berbagai aspek aktivitas dakwah. Pendekatan ini juga mencakup pendekatan yang terencana dan terstruktur dalam merancang, melaksanakan, dan menilai seluruh proses dakwah Islam sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Teknologi Sebagai Solusi Ijtihad Kontemporer

Pada dasarnya sebagian permasalahan yang terjadi pada era sekarang merupakan permasalahan yang tidak terjadi pada zaman rasul. Maka, tidak semua permasalahan diatur secara terperinci dalam al-Qur'an. Untuk menangani masalah-masalah hukum modern dan mencari solusi yang tepat, ijtihad diperlukan sebagai salah satu sumber hukum Islam.

Hukum yang berhasil dibuat oleh agama adalah bagian dari penyelarasan kehendak Ilahi melalui para cendekiawan yang diberi wewenang untuk melakukan refleksi mendalam terhadap ajaran-ajaran suci serta tradisi Nabi. Dengan terus mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dan ajaran-ajaran Nabi, hasil dari pemikiran mereka bisa memberikan keadilan dan ketenteraman.¹⁶

Kehadiran teknologi modern saat ini memunculkan berbagai macam penemuan yang memerlukan solusi yaitu ijtihad masalah kontemporer. Para ulama kontemporer sekarang bukan hanya berpegang pada sumber utama hukum Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, tetapi para ulama melakukan sebuah ijtihad untuk memecahkan sebuah permasalahan. Misalnya pada akad jual beli yang banyak menggunakan media teknologi.

Penetapan dalam kesepakatan perjanjian salam menekankan pada kepercayaan, bertujuan untuk menghindari transaksi yang merugikan pihak-pihak yang terlibat dengan menyusun ketentuan yang jelas dalam proses penawaran. Model kesepakatan yang serupa dengan salam adalah transaksi jual beli online, baik melalui media sosial maupun platform *e-commerce*.¹⁷

MAFSADAT TEKNOLOGI MODERN

¹⁶Muhammad Subli, Kurniati, Misbahuddin, Dampak Sosial Dari Perubahan Qaul Qadim Imam Syafii Ke Qaul Jadid, Jurnal Pappasang, h. 2.

¹⁷Ibtisam, Abdul Halim Talli, Kurniati, Impelementasi Pemikiran Imam Abu Hanifah Terkait Akad Salam di Kalangan Generasi Milenial, Jurnal Al-Amwal, vol. 6, no. 1 (2021), h. 45.

Di zaman ini, dengan berkembangnya teknologi digital dan fenomena globalisasi, pengaruh teknologi telah mengubah pola interaksi umat muslim dengan ajaran agama mereka. Internet, *platform* media sosial, aplikasi *mobile*, dan perangkat pintar telah menghasilkan transformasi besar dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan, mulai dari memperoleh pengetahuan agama secara luas, pendidikan online, sampai dengan penyebaran informasi keagamaan secara instan. Ada beberapa bentuk mafsadat teknologi modern dalam perspektif hukum Islam sebagai berikut:

1. Distorsi informasi agama

Di zaman digital seperti sekarang, akses informasi sangatlah mudah dan tersebar secara luas. Namun, keleluasaan ini juga membuka celah bagi penyebaran interpretasi yang salah terhadap nilai-nilai Islam. Informasi yang tidak tepat, pemahaman yang keliru, atau bahkan narasi yang menyesatkan dapat dengan cepat menyebar, memengaruhi, dan membingungkan praktik keagamaan umat Islam. Karenanya, sangatlah penting bagi umat Muslim untuk mengasah kemampuan kritis dalam memeriksa keabsahan sumber informasi serta mengacu pada otoritas keagamaan yang terpercaya dan kompeten.

Maka, penting bagi individu yang aktif di platform media sosial untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa upaya mereka dalam mencari informasi berada pada jalur yang benar dan akurat.¹⁸ Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi ummat Islam dalam merespon kehadiran teknologi modern.

Segala bentuk informasi yang disajikan melalui teknologi media sosial perlu untuk mendapat perhatian bagi kalangan ummat Islam. Karena penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan fakta merupakan sebuah perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian sangat penting untuk memfilter informasi-informasi yang berasal dari media.

2. Ablasi dari praktik tradisional

Perubahan teknologi telah mempengaruhi cara umat Islam berhubungan dengan agama secara tradisional. Sebagai contoh, semakin banyak individu yang memilih menggunakan aplikasi dan perangkat teknologi untuk mengetahui waktu

¹⁸Etik Anjar Fitriarti, Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan di Era Digital, *Journal Of Communication Studies*, vol. 4, no. 2 (September 2019), h. 237.

salat atau membaca Al-Qur'an. Hal ini mengakibatkan berkurangnya keterlibatan dalam praktik-praktik tradisional yang lebih dalam dan maknawi. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk tetap terkoneksi dengan warisan keagamaan yang telah lama ada dan memahami signifikansi spiritual di dalamnya.

Perubahan manusia dari konservatif ke arah modern merupakan sebuah hal sering terjadi khususnya dalam ummat Islam. Dalam praktek agama hampir seluruh wilayah di Indonesia pada zaman dahulu hanya mengandalkan cara-cara tradisional dalam memperkenalkan agama Islam kepada masyarakat. Namun seiring perkembangan zaman maka hadirilah berbagai teknologi yang dapat memudahkan manusia dalam mempelajari Islam.

Perubahan dalam struktur sosial dan isu-isu sosial terus bergerak maju, menimbulkan kebutuhan akan kejelasan dalam ranah hukum. Sejarah mencatat bahwa permasalahan hukum yang kita hadapi dewasa ini mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya, tetapi semakin merajalela dan kompleks dalam era modern.¹⁹ Misalnya dengan pembayaran zakat di era sekarang banyak yang sudah membayar zakat melalui zakat digital.

Meskipun pada dasarnya masih menimbulkan sebuah interpretasi di kalangan praktisi hukum Islam, tetapi kehadiran zakat digital tersebut menjadi solusi yang dapat mempermudah urusan manusia yang berkaitan dengan ibadah dan agama. Manajemen finansial pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daya saing ekonomi domestik secara efektif.²⁰

Demikian pula pada pengelolaan zakat yang implikasinya untuk kemaslahatan masyarakat yaitu membantu mencegah kemiskinan pada sebuah negara. Menurut hemat penulis kehadiran teknologi di era sekarang merupakan sebuah hal yang lumrah. Akan tetapi penting untuk tidak melupakan nilai-nilai tradisional yang sudah teraplikasi sejak zaman dahulu meskipun di era sekarang sudah mengalami perkembangan yang begitu dinamis. Misalnya dengan nilai-nilai silaturahmi antar sesama ummat Islam. Dengan kehadiran zakat digital maka tentunya pertemuan antar para pembayar zakat sudah tidak terjadi sehingga nilai-nilai silaturahmi mulai punah.

¹⁹Ida Almadiarti Salam, Kurniati, Ashabul Kahfi, Studi Kritis Pengelolaan Keuangan Negara dalam Perspektif Siyash Syar'iyah, *Jurnal Siyasatuna*, vol. 2, no. 2 (Mei 2021), h. 250.

²⁰Andi M. Rezki Darma, Misbahuddin, Kurniati, Konsep Hukum Islam dalam Mewujudkan Stabilitas dan Perubahan dalam Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 2, no. 1 (2023), h. 115.

3. Isolasi sosial

Teknologi juga bisa menyebabkan individu terisolasi dari komunikasi langsung dengan orang lain dan dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap nilai-nilai keagamaan. Situs-situs media sosial dan platform digital seringkali dipenuhi dengan materi yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip Islam atau budaya populer, yang berpotensi memengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan umat Muslim. Oleh karena itu, penting bagi umat Muslim untuk tetap menjaga hubungan sosial yang sehat dan mempertahankan nilai-nilai agama di tengah pengaruh teknologi ini.

Dalam penggunaan teknologi, Islam mengajarkan prinsip-prinsip etika yang harus diikuti oleh ummat muslim. Meskipun teknologi menyediakan kemudahan dan kenyamanan, manusia juga harus mempertimbangkan batasan-batasan yang ditetapkan oleh agama. Sebagai contoh, pemanfaatan platform-platform media sosial haruslah dilaksanakan secara cerdas dan dengan kesadaran akan tanggung jawabnya. Islam mendorong umat muslim untuk menghindari fitnah, menyebarkan kebencian, atau melanggar privasi orang lain melalui media sosial.

REFERENCES

- Ayanah Mardinah, Zul Mulki, Abd. Rahman R, Kurniati, Mamfaat dan Mafsadat Teknologi Komunikasi Terhadap Perkawinan Menurut Hukum Islam, *Jurnal Of Sosial Religion Research*, vol. 8, no. 2 (2023).
- Anjar Fitriarti Etik, Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan di Era Digital, *Journal Of Communication Studies*, vol. 4, no. 2 (September 2019).
- Almadiarti Salam Alda, Kurniati, Ashabul Kahfi, Studi Kritis Pengelolaan Keuangan Negara dalam Perspektif Siyasa Syar'iyah, *Jurnal Siyasatuna*, vol. 2, no. 2 (Mei 2021).
- Dwie Setya Watie Erika, Komunikasi dan Media Sosial *Communications and Social Media, The Messenger*, vol. 1 no. 2 (Juli 2011).
- Hasan Hamsah, Marilang, Kurniati, Pengaruh Sosial Politik Terhadap Pembentukan Hukum Islam, *Jurnal Kuriositas*, vol. 14, no. 2 (Desember 2021).
- Ibtisam, Abdul Halim Talli, Kurniati, Impelementasi Pemikiran Imam Abu Hanifah Terkait Akad Salam di Kalangan Generasi Milenial, *Jurnal Al-Amwal*, vol. 6, no. 1 (2021).
- Iman Hendrik, Kurniati, Ajub Ishak, Perjumpaan Hukum Islam dan Hukum

- Progresif di Indonesia: Sebuah Telaah Konseptual, *Jurnal Al-Hinayah*, vol. 5 No. 1 (Maret 2021).
- Kusnadi Wawan, *Komunikasi Massa* (Jakarta Rianeka Cipta, 1994).
- Koem Fadliyanto, Kurniati, Ajub Ishak, Kontestasi dalam Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Kritis Penggunaan Akal dan Wahyu, *Jurnal al-Himayah*, vol. 6, no. 1 (Maret 2022).
- Koem Fadliyanto, Kurniati, Ajub Ishak, Kontestasi dalam Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Kritis Penggunaan Akal dan Wahyu, *Jurnal al-Himayah*.
- Ngafifi Muhammad, Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya, *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2014).
- Quddus- Al Noviandri Eko Sucipto Dwijo, Pengembangan IPTEK dalam Tinjauan Hukum Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 02, no. 01 (Mei 2014).
- Rizky Ramadhandy Budianto Muhammad Dkk, Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 21, No. 1 (Juli 2021).
- Rezki Darma M. Andi, Misbahuddin, Kurniati, Konsep Hukum Islam dalam Mewujudkan Stabilitas dan Perubahan dalam Masyarakat, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 2, no. 1 (2023).
- Subli Muhammad, Kurniati, Misbahuddin, Dampak Sosial Dari Perubahan Qaul Qadim Imam Syafii Ke Qaul Jadid, *Jurnal Pappasang*, vol. 5, no. 2 (Juli-Desember 2023).
- Subli Muhammad, Kurniati, Misbahuddin, Dampak Sosial Dari Perubahan Qaul Qadim Imam Syafii Ke Qaul Jadid, *Jurnal Pappasang*..